

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latang Belakang

Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) adalah cara distribusi atau penyaluran obat dan atau bahan obat, yang bertujuan memastikan mutu sepanjang jalur distribusi atau penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. Di dalam Pedoman Teknis CDOB disebutkan setiap sarana pendistribusian harus mempertahankan system penjaminan mutu yang mencakup tanggung jawab, proses dan Langkah manajemen resiko terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Sarana pendistribusian harus memastikan bahwa mutu obat dan atau bahan obat, dan integritas rantai distribusi dipertahankan selama proses distribusi. Salah satu sarana pendistribusian obat yang harus dijaga dalam rangka menjamin mutu obat adalah Pedagang Besar Farmasi (PBF) (Perka BPOM, 2019)

Pelayanan kesehatan di Indonesia sudah tersebar luas mencakup puskesmas, rumah sakit, klinik, apotek dan toko obat. Obat dan alat kesehatan merupakan salah satu penunjang bagi pelayanan kesehatan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan obat dan alat kesehatan merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat dan alat kesehatan yang dikelola secara optimal demi tercapainya ketepatan jumlah, jenis, dan perbekalan kesehatan. Sediaan farmasi dan alat kesehatan harus aman, bermanfaat, bermutu dan terjangkau. Kriteria tersebut harus terpenuhi mulai dari pembuatan, pendistribusian hingga penyerahan obat kepada konsumen perlu diperhatikan agar kualitas obat tersebut tetap terjaga sampai pada akhirnya obat tersebut dikonsumsi oleh pasien hingga tercapainya pengobatan. Melihat betapa pentingnya aspek obat itu sendiri, kini apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dituntut untuk bisa terlibat dalam pemastian peredaran obat tersebut termasuk distribusinya.

Apalagi peran apoteker dan TTK saat ini sudah semakin meluas didunia kefarmasian, salah satunya didunia distribusi obat yang dikenal dengan nama Pedagang Besar Farmasi.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF harus melaksanakan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran obat dan atau bahan obat sesuai dengan CDOB yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan. PBF hanya dapat mengadakan, menyimpan, dan menyalurkan obat dan atau bahan obat yang memenuhi persyaratan mutu. Segala bentuk operasional dan aktivitas yang dilakukan PBF harus didokumentasikan. Setiap PBF wajib melaksanakan dokumentasi pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran ditempat usahanya dengan mengikuti pedoman CDOB. Dokumentasi dapat dilakukan secara elektronik dan setiap saat harus dapat diperiksa oleh petugas yang berwenang (Permenkes, 2017)

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan, penelitian ini menggunakan metode review jurnal. Pengertian Review jurnal sendiri adalah sebuah teks yang dibuat untuk memberikan tinjauan kepada suatu jurnal, yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta kualitas yang dimiliki jurnal. Dari berbagai jurnal yang didapatkan, terdapat fakta beberapa PBF yang tidak sepenuhnya melaksanakan Pedoman CDOB. Sehingga jaminan mutu obat berkurang pada beberapa PBF, dari fakta dan permasalahan ini maka dilakukan penelitian mengenai Gambaran Pelaksanaan CDOB di Pedagang Besar Farmasi (PBF).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di Pedagang Besar Farmasi

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di Pedagang Besar Farmasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Untuk Pedagang Besar Farmasi

Dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dalam mendampingi pelaksanaan CDOB pada PBF dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi rutin agar tetap terjaga mutu dari kegiatan pengelolaan obat terutama untuk kegiatan pendistribusian.

1.4.2. Untuk Institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.